

RINGKASAN

Pengamatan Hasil Pengaplikasian Pupuk Organik Cair Joyo Tani di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang Kabupaten Malang, Wahyu Dewi Mustika Sari, NIM D31222889, Tahun 2025, 50 halaman, PSDKU Manajemen Agribisnis Di Kabupaten Nganjuk Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Fitri Krismiratsih. S. ST, M. P selaku Dosen Pembimbing. Ali Sutopo, Si., M. Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Pupuk memiliki peranan yang penting sebagai salah satu faktor dalam peningkatan produksi komoditas pertanian. Hal ini menjadikan pupuk sebagai sarana produksi yang strategis. Umumnya yang di ketahui oleh masyarakat terdapat dua jenis pupuk, yaitu pupuk kimia dan pupuk organik. Penggunaan pupuk kimia dipercaya dapat menghasilkan peningkatan produktivitas tanaman yang cukup tinggi. Namun dampak penggunaan pestisida kimia berbahaya bagi tanaman dan lingkungan, memicu munculnya berbagai hama dan penyakit baru.

Pupuk cair organik lebih cepat meresap kedalam tanah sehingga diserap oleh tanaman dan lebih praktis digunakan. Pupuk organik cair adalah pupuk yang bahan dasarnya dari hewan atau tumbuhan yang sudah mengalami fermentasi dan bentuk produk berupa cairan. Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara, dapat meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, merangsang pertumbuhan cabang produksi, meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, mengurangi gugurnya daun, bunga, dan bakal buah. Hasil dari pengamatan yang dilakukan yaitu tanaman stroberi dapat bertumbuh lebih maksimal ketika di aplikasikan dengan dosis 1 = 10ml dan 2 = 15ml.